

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa siswa kelas XI SMAN I Ciamis cenderung memiliki konsep diri negatif. Adapun ditinjau dari aspek-aspek konsep diri yaitu aspek fisik, psikis, dan sosial tampak bahwa para siswa memiliki keragaman konsep diri dengan kecenderungan ke arah konsep diri positif walaupun sebagian menunjukkan konsep diri negatif.
2. Berdasarkan hasil ujicoba program ditemukan bahwa program konseling bermain efektif untuk meningkatkan konsep diri siswa baik ditinjau dari aspek fisik, psikis, maupun sosial.

B. Rekomendasi Penelitian

1. Bagi Guru Pembimbing/Konselor Sekolah

- a. Guru pembimbing/konselor perlu memberikan bantuan dalam menciptakan situasi yang memungkinkan siswa menyadari bahwa setiap orang mempunyai kemampuan yang beragam dalam aspek fisik, psikis dan sosial.
- b. Guru pembimbing/konselor dapat membantu memelihara konsep diri siswa yang sudah positif dengan memberikan dukungan berupa upaya untuk selalu membesarkan hati siswa dan menyadarkan bahwa mereka harus lebih baik dalam melakukan tugas belajar, bersosial dan juga upaya perencanaan karir.

- c. Guru pembimbing/konselor dapat membantu siswa yang cenderung memiliki konsep diri negatif dengan cara memberikan kesadaran bahwa setiap orang mempunyai potensi untuk berhasil termasuk dalam belajar bila selalu berusaha dan mau memperbaiki diri.
- d. Guru pembimbing/ konselor sekolah dapat membantu mengembangkan konsep diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat disesuaikan dengan minat dan bakat siswa.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

1. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terhadap pengembangan konsep diri dengan menentukan fokus kajian yang lebih luas, misalnya dengan memperhatikan faktor-faktor determinan konsep diri seperti cita-cita/harapan, kondisi keluarga dan teman sebaya atau menambah dengan variabel tertentu yang dipandang berkontribusi terhadap perkembangan konsep diri, misalnya pola asuh orang tua atau lingkungan tempat tinggal.
3. Peneliti berikutnya juga dapat melanjutkan penelitian dengan fokus kajian usia untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah. Misalnya kepada anak SD, SMP, atau mahasiswa dengan penekanan pada penyesuaian perkembangan karier, sehingga peserta dapat terbantu untuk menemukan jalur yang tepat untuk mengembangkan karier yang sesuai dengan minat dan bakatnya.
4. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian dengan mencari titik pertemuan antara perkembangan konsep diri dengan kebutuhan

pribadi, sosial, belajar ataupun karier mereka, sehingga peserta didik dapat terbantu dalam mengembangkan potensi diri mereka sekaligus menemukan cara atau strategi dalam pengembangan diri dan juga upaya mengatasi masalah.

5. Peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi perbedaan konsep diri siswa berdasarkan perbedaan gender (perempuan dan laki-laki) serta perbedaan kondisi geografis (kota besar dan pedesaan).

